

ABSTRAK

DEDI SURYADI 2015 “ Makna Gerakan Silat Harimau Syeah Kukut Kota Solok”. Skripsi. Mahasiswa Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Perguruan Silat Harimau *Damam* Syekh Kukut yang berada di kota solok, tepatnya di Tanjung Harapan, Penelitian ini dianalisis dengan teori interpretifisme simbolik yang dikemukakan oleh Clifford Geertz. Clifford Geertz menyatakan bahwa manusia adalah makhluk yang bergantung kepada kebudayaan yang dihasilkannya sendiri, namun analisisnya adalah bukan ilmu eksperimen untuk mencari hukum, melainkan sebuah ilmu yang bersifat interpretatif untuk mencari makna, Teori ini bisa digunakan untuk menganalisis makna gerakan Silat Harimau *Damam* Syekh Kukut. Pendekatan dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan dan tingkah laku dapat diminati dari orang-orang yang diteliti. Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik- *purposive sampling*, dalam artian peneliti menentukan informan berdasarkan tujuannya untuk untuk mengumpulkan data di lapangan yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara serta studi kepustakaan. Data dianalisis dengan mengacu pada model analisis studi kasus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 3 proses makna dalam perguruan silat harimau damam syekh kukut (a) Proses masuk perguruan dengan syarat *ayam jantan biriang, Pisau, Kain putih sakauang, Camin dan sikek, Siriah sakabek Langkok*. (b) Proses belajar gerakan yang dipakai dalam perguruan Silat Harimau Damam Syekh Kukut yaitu, 1 *Salam sambah* memiliki makna seorang pesilat memiliki sifat rendah hati, berserah diri pada yang pencipta 2. *Balabeh* memiliki makna bahwa seorang pesilat sudah siap untuk melakukan latihan atau menerima serangan 3. *Langkah*, dalam perguruan ada mempelajari langkah empat dan langkah tiga 4. *Simpia* bermakna memperindah gerakan dan menjaga keseimbangan apabila kena serangan dari lawan 5. *Gelek* bermakna membuat keputusan yang tepat serta cara menghindar dari serangan lawan sekaligus menyerang musuh (c) *Putuih Kaji Silat* yaitu maka tahap terakhir pesilat yaitu *putuih kaji*. *Putiah kaji* yaitu sebuah ritual yang dilakukan seorang pesilat untuk mendapatkan pemahaman tentang silat lebih dalam serta menandakan bahwa seorang pesilat benar-benar sudah mahir dalam silat biasa di sebut dengan *pandek*.

Kata Kunci: Makna, Gerakan, Interpretifisme Simbolik.